BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian ini yaitu bersifat deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif, menggunakan pendekatan *cross sectional*. Data sekunder dianalis menggunakan analisa univariat dan disajikan dalam bentuk tabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil pemeriksaan *crossmatch* pada penderita gagal ginjal kronik (GGK) di UTD RSUD Dr. H. Abdul Moeloek pada bulan Juni-Desember tahun 2022.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dan pemeriksaan ini dilakukan di UTD RSUD Dr. H.Abdul Moeloek.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini yaitu berjumlah 1.242 data penderita gagal ginjal kronik (GGK) di UTD RSUD Dr. H. Abdul Moeloek pada bulan Juni-Desember Tahun 2022.

2. Sampel

Sampel penelitian ini yaitu berjumlah 346 resipien dari data hasil pemeriksaan *crossmatch* di UTD RSUDDr. H. Abdul Moeloek pada bulan Juni-Desember tahun 2022, yang terdiri dari hasil Mayor, Minor dan AC/DCT.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	CaraUkur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Penderita GGK	Penderita GGK yang melakukan hemodialisa dan transfusi di UTD RSUD Dr. H. Abdul Moeloek	Observasi	Rekam Medik	Persentase jumlah penderita GGK	Nominal
2.	Crossmatch	Rangkaian suatu pemeriksaan pra tranfusi untuk mencocokkan darah resipien dengan darah donor	Observasi	Metode Gel Test	- Compatible - Incompatible (Mayor, Minor dan AC/DCT)	Nominal

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari data sekunder yang diambil dari hasil pemeriksaan uji silang serasi (*crossmatch*) yang meliputi data jumlah sampel kantong darah pasien transfusi *compatible* dan *incompatible* pada penderita gagal ginjal kronik yang didapat dari buku rekam medik di Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS) Dr. H. Abdul Moeloek pada tahun 2022 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1. Peneliti melakukan penelusuran Pustaka
- Peneliti melakukan prasurvei di Unit Transfusi Darah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek
- Peneliti mengajukan surat izin dari Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Teknologi Laboratorium Medis untuk diajukan ke Bagian Tata Usaha dan Bagian Diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek
- Peneliti mengajukan Laik Etik ke Komisi Etik Direktorat Poltekkes Tanjungkarang sebagai syyarat melakukan penelitian di UTD RSUD Dr. H. Abdul Moeloek

- Peneliti mengajukan surat perizinan kepada Direktur Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek
- 6. Setelah mendapatkan perizinan dari pihak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, peneliti melakukan penelusuran data ke bagian sistem pencatatan UTD RSUD Dr. H. Abdul Moeloek untuk mendapatkan data hasil *crossmatch* pada bulan Juni-Desember tahun 2022 berupa jumlah sampel compatible dan incompatible dari hasil *crossmatch* pada penerita gagal ginjal kronik.

F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data diperoleh dari data sekunder yaitu data yang diambil dari sistem pencacatan data di UTD RSUD Dr. H. Abdul Moeloek pada bulan Juni-Desember tahun 2022.

2. Analisa Data

Data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil *crossmatch compatible* dan *incompatible* berdasarkan mayor, minor dan AC/DCT pada penderita gagal ginjal kronik (GGK) di UTD RSUD Dr. H. Abdul Moeloek pada bulan Juni-Desember tahun 2022. Selanjutnya data akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik diagram.

G. Rumus Ditribusi Frekueni Hasil Pemeriksaan Crossmatch

a) Rumus perhitungan persentase dengan hasil pemeriksaan crossmatch

1) Hasil pemeriksaan *crossmatch compatible*Jumlah seluruh pemeriksaan *crossmatch*X 100%